



Data Tak Sesuai Langsung Dicoret

● Dinsosnakertrans Lakukan Uji Publik KMS

YOGYA, TRIBUN - Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta akhirnya melaksanakan proses uji publik tahap dua Kartu Menuju Sehat (KMS) mulai Senin (26/11) hingga Jumat (7/12) mendatang, setelah molor sekitar sebulan. Data warga yang dinilai tidak sesuai, akan langsung dicoret dari daftar usulan penerima KMS 2013.

Selama dua minggu, Pemkot Yogyakarta bekerjasama dengan instansi di wilayah (kelurahan) akan melakukan verifikasi faktual untuk mencocokkan data administratif dengan kondisi real di lapangan.

"Pelaksanaannya bertahap, tergantung kesediaan wilayah selama tenggat waktu dua minggu ke depan," ujar Kepala Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta, M Sarjono saat dijumpai di kantornya, Senin (26/11).

Terdapat beberapa wilayah yang sudah siap melakukan uji publik dalam waktu dekat yakni, kelurahan Suryodiningratan Kecamatan Mantrijeron yang menggelar uji publik, Senin (26/11) malam. Lantas hari berikutnya, sudah ada lima kelurahan yang siap melakukan uji publik yakni Baciro, Ngampilan, Wirobrajan, Tahunan dan Purbayan.

Sarjono memaparkan, ada beberapa hal yang menyebabkan seseorang dicoret dari daftar usulan KMS 2013. Antara lain jika dalam uji publik tahap dua ini nyatanya warga tersebut dinilai tidak layak (tidak miskin) atau ada penambahan jumlah tanggungan keluarga yang tidak sesuai. Termasuk jika terdapat perubahan domisili. Sehingga tidak dimungkinkan lagi adanya penambahan usulan penerima KMS selama proses uji publik.

"Justru ada kemungkinan penu-

runan karena jika ada data yang tidak sesuai, otomatis langsung dicoret dari daftar. Tidak boleh ada usulan baru," tandasnya.

Tercatat, ada 27.926 usulan pemegang KMS 2013 yang akan diverifikasi faktual (uji publik) terdiri dari 17.018 KK pemegang KMS 2012 ditambah 10.908 KK usulan baru. Meski demikian, Sarjono optimis bisa merampungkan uji publik ini sesuai target yakni Jumat (7/12). "Akhir Desember sudah harus ada penetapan pemegang KMS 2013," ucap Sarjono.

Sementara itu, lurah Kricak, Ari Wulandari mengatakan bahwa wilayahnya baru akan melaksanakan uji publik, Rabu (5/12) mendatang di pendopo Kelurahan Kricak Kecamatan Tegalrejo. "Rencananya kami mengundang 13 Ketua RW di Kricak," ucap Ari Wulandari, Senin (26/11). (esa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005